

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang dipaparkan sebelumnya terkait dengan Konsep Mahabbah Jalaluddin Rumi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Jalaluddin Rumi yang merupakan tokoh besar sufi, sangat populer dengan karya-karya monumetalnya. Pemikiran tasawufnya disajikan dalam bentuk yang berbeda dari tokoh-tokoh sufi pada masanya, tetapi hal itu tidak mengurangi makna yang terkandung di dalam setiap karyanya. Bahkan bentuk sufisme demikian membuat karya-karyanya dikagumi dan dijadikan bahan renungan dan kajian di dunia Islam maupun Barat.

1. Konsep Mahabbah Rumi untuk menyadarkan manusia bahwa mereka sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang terikat oleh fitrah yakni kembali kepada Tuhan dan mengabdikan diri sepenuhnya kepada Sang Pencipta. Sehingga dalam ajarannya Rumi yang banyak membahas persoalan cinta yang tertuang di setiap ungkapan dan syairnya maka dari itu perlunya memiliki kesadaran serta keinginan untuk mengetahui makna Cita Ilahi, adapun dalam mencapai tujuan tersebut manusia perlu memiliki peranan terhadap realitas yang ada, salah satunya dengan mempertajam perasaan hati. Hal inilah yang nantinya akan digunakan untuk merasakan cinta dari Sang Kekasih. Sebab itu untuk mempertajam perasaan, seseorang harus mensucikan ruhani dari segala noda. Sehingga sang kekasih berkenan untuk mengaruniakan pengetahuan sejati kepadanya, inilah yang dinamakan ma'rifah, muara dari segala upaya perjalanan ruhaniah menuju Allah.
2. Konsep mahabbah Jalaluddin Rumi dapat direlevansikan dalam kehidupan masa kini. Dengan pendekatan konsep mahabbah Jalaluddin Rumi persoalan yang dihadapi manusia pada dasarnya karena masalah cinta, yaitu kurangnya memahami cinta dan menjauhnya dari cinta sehingga timbul berbagai masalah yang harus diselesaikan. Agar masalah yang dihadapi manusia dapat diselesaikan adalah dengan memahami cinta sebagaimana mestinya dan mengembalikan cinta yang hilang darinya. Namun demikian, proses cinta Tuhan yang ditawarkan Rumi sifatnya masih sulit dipahami oleh orang awam.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut: Direkomendasikan kepada peneliti lain dalam memahami konsep cintanya tidak hanya pada cinta dalam pandangan makna dan hakikatnya saja, melainkan harus mengintegrasikan atas berbagai pandangan ontologis dengan dipadukan deontologis supaya cintanya inidapat bernilai universal. Walaupun masih tetap memperhatikan dari segi baik dan buruknya dalam lingkungan sosial. Tetapi tujuannya agar terciptanya sikap batin, etika serta moral yang dapat mendorong masyarakat dalam bertingkah laku yang baik dan bersosial yang baik pula.

